

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2017-2019)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SARTIKA RIYANDA

2017/17043154

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

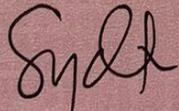
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Nama : Sartika Riyanda
TM/NIM : 2017/17043154
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2021

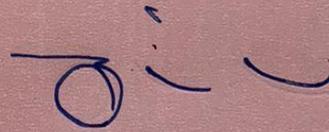
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA., Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19580519 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

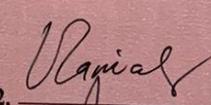
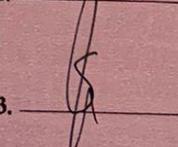
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP Dan
Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Nama : Sartika Riyanda
NIM/TM : 17043154/2017
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA	1. 
2.	Penguji	: Vanica Serly, SE, M.Si	2. 
3.	Penguji	: Salma Taqwa, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartika Riyanda
TM/NIM : 2017/17043154
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/07 Juli 1999
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Polonia no.5 Air Tawar Timur
No.HP/Telp : 083186533947
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan *Good Corporate Governance* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim pengji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh melalui karya tulis.skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan


Sartika Riyanda
NIM. 17043154

ABSTRAK

Sartika Riyanda. (17043154/2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Pembimbing: Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan, reputasi kap, *good corporate governance* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang pernah terlambat menyampaikan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 24 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, reputasi kap dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci : Ketepatan Waktu, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, *Good Corporate Governance*

ABSTRAK

Sartika Riyanda. (17043154/2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Pembimbing: Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA

This study aims to determine the effect of firm size, reputation of public accounting firms, good corporate governance on non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is non-financial companies that have been late in submitting financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019. The sample is determined using the purposive sampling method as many as 24 companies. The results showed that the size of the company, the reputation of the public accounting firm and good corporate governance had no effect on the timeliness of submitting financial statements.

Keywords: Timeliness, company size, reputation public accounting firm, good corporate governance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “*Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku dosen penelaah untuk arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Ibu Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
5. Abang Rizki selaku admin prodi akuntansi yang sudah mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teristimewa untuk Mama dan Papa yang senantiasa memberikan semangat,dukungan, motivasi dan kekuatan kepada penulis. Terimakasih atas doa-doa luar biasa yang tidak ada hentinya serta kasih sayang yang tidak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, rezeki dan kemudahan untuk mama dan papa, Aamiin.
7. Adik tersayang, Izza, terimakasih selalu memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat memberikan yang terbaik hingga saat ini. Semoga selalu dimudahkan dalam menyelesaikan pendidikannya, Aamiin.
8. Ilham Surya yang senantiasa menemani, memberikan semangat, dan mendengarkan keluh kesah, selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan memberikan do'a dari awal perkuliahan sampai saat ini.
9. Kakak senior, Kak Ami yang dengan senang hati sudah membagi ilmunya untuk memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat- sahabat tercinta, Dini, Gatri dan Nadya yang senantiasa menemani dalam suka dan duka yang penulis lalui. Terimakasih mau mendengarkan keluh kesah, memberikan kritik dan saran dan selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga urusam sahabat-sahabat dimudahkan oleh Allah SWT, Aamiin.
11. Teman-teman akuntansi kelas D dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala yang teman-teman

berikan kepada penulis. Semoga segala impian teman-teman dapat segera diwujudkan oleh Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari tidak ada gading yang tak retak, begitu pula dengan penulisan skripsi ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan penulis ke depannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2021

Sartika Riyanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
ABSTRAK	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL.....	13
DAFTAR GAMBAR	14
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Perumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	24
D. Manfaat Penelitian.....	25
BAB II.....	26
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	26
A.Kajian Teori.....	26
1. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	26
2. Laporan Keuangan.....	27
3. Audit Laporan Keuangan.....	30
4. Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>).....	31
5. <i>Good Corporate Governance</i>	32
6. Ukuran Perusahaan	34
7. Reputasi KAP	36

B. Penelitian Terdahulu	38
C. Pengembangan Hipotesis	47
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	47
2. Pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	48
3. Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	49
D. Gambar Kerangka Konseptual.....	50
BAB III	52
METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel	52
C. Jenis dan Sumber Data.....	54
D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	54
1. Variabel Dependen (Y)	54
2. Variabel Independen (X)	54
3. Ukuran perusahaan (X1)	55
4. Reputasi KAP (X2)	55
5. <i>Good Corporate Governance</i> (X3)	55
E. Metode Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Statistik Deskriptif.....	58

2. Analisis Regresi Logistik	58
2. Model Regresi Logistik yang Terbentuk	60
BAB IV	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data	62
1. Ketepatan Waktu	63
2. Ukuran Perusahaan	66
3. Reputasi KAP	69
4. <i>Good Corporate Governance</i>	72
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	74
C. Analisis Regresi Logistik.....	75
a. Uji Kelayakan Model Regresi.....	75
b. Uji Koefisien Determinasi	76
c. Analisis Koefisien Regresi.....	77
d. Pengujian Hipotesis	78
D. Pembahasan	80
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	80
2. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	82
3. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	83
BAB V.....	85
KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85

B. Keterbatasan	85
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan .	17
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	53
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel.....	57
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4. 2 Data Ketepatan Waktu	64
Tabel 4. 3 Data Ukuran Perusahaan	66
Tabel 4. 4 Data Reputasi KAP	70
Tabel 4. 5 Data <i>Good Corporate Governance</i>	72
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif	74
Tabel 4. 7 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	75
Tabel 4. 8 <i>Nagelkerke's R Square</i>	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	51
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat bahwa, semakin banyak nya perusahaan *go public* yang ada di Indonesia. Perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor dan pemasok dalam mengambil keputusan. Informasi dalam laporan keuangan akan berguna apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 menyatakan bahwa manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan keuangan tidak tersedia pada waktu yang tepat. Ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan ketika dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi suatu keputusan (Suwardjono, 2014: 170).

Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan ke publik dengan tepat waktu, maka perusahaan itu memiliki kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Maka dari itu pelaporan keuangan yang tepat waktu dapat memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Dengan adanya hal ini mencerminkan bahwa

ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan perusahaan kepada publik sangatlah penting.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang mengatur kewajiban penyampaian laporan keuangan, menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi keuangan bertujuan untuk menghindari relevansi informasi yang terkandung di dalamnya sehingga keputusan dapat diambil secepatnya (Kadir,2011). Oleh karena itu, diharapkan pada setiap perusahaan tidak melakukan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Namun dengan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan belum menjamin seluruh perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Adapun sanksi yang dikenakan untuk perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan cukup berat, namun masih terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan.

Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), hingga tanggal 30 Juli 2020 terdapat 30 Perusahaan Tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019. Bursa telah memberikan Peringatan

Tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000 kepada 30 perusahaan yang tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Berikut data perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019:

Tabel 1. 1

Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan

Per 31 Desember 2019

No	Nama Perusahaan Tercatat
1	PT. Armidian Karyatama Tbk. (ARMY)
2	PT. Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI)
3	PT. Air Asia Indonesia Tbk.(CMPP)
4	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO)
5	PT. Cowell Development Tbk. (COWL)
6	PT. Central Proteina Prima Tbk. (CPRO)
7	PT. Bakrieland Development Tbk. (ELTY)
8	PT. Eterindo Wahanatama Tbk. (ETWA)
9	PT. First Indo American Leasing Tbk. (FINN)
10	PT. Golden Plantation Tbk. (GOLL)
11	PT. Evergreen Invesco Tbk. (GREN)
12	PT. Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO)
13	PT. Graha Andrasenta Propertindo Tbk. (JGLE)
14	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. (KBRI)

15	PT. Grand Kartech Tbk. (KRAH)
16	PT. Mas Murni Indonesia Tbk. (MAMI)
17	PT. Mitra Pemuda Tbk. (MTRA)
18	PT. Hanson Internasional Tbk. (MYRX)
19	PT. Nipress Tbk. (NIPS)
20	PT. Sinergi Megah Internusa Tbk. (NUSA)
21	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk. (POLL)
22	PT. Pollux Investasi Internasional Tbk. (POLI)
23	PT. Rimo Internasional Lestari Tbk. (RIMO)
24	PT. Siwani Makmur Tbk. (SIMA)
25	PT. Northcliff Citranusa Indonesia Tbk. (SKYB)
26	PT. Sugih Energy Tbk. (SUGI)
27	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk. (TELE)
28	PT. Trada Alam Minera Tbk. (TRAM)
29	PT. Triwira Insanlestari Tbk. (TRIL)
30	PT. Trikonsel Oke Tbk. (TRIO)

Sumber: www.idx.co.id

Penyampaian laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu ke publik akan menjaga *image* perusahaan dimata publik dan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, ketepatan waktu merupakan hal yang penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik. Maka perusahaan diharapkan untuk tidak

menunda penerbitan laporan keuangannya agar informasi yang diberikan tidak kehilangan relevansinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sudah diuji pada penelitian sebelumnya, seperti penelitian Permatasari (2018), Yuniarti (2016), Oktarini dan Wirakusuma (2014), Pradipta (2017), Sanjaya dan Wirawati (2016). Yang mana pada penelitian sebelumnya variabel ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Yuniarti,2016). Sedangkan variabel *good corporate governance* yang diproksikan oleh komite audit, berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Dufriella dan Utami, 2020).

Faktor pertama yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya yang dapat diukur dari total aktiva yang tinggi, begitu juga sebaliknya perusahaan kecil memiliki aktiva yang rendah. Menurut Nuryaman (2009) dalam Sanjaya dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa, perusahaan berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan lebih luas sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan menimbulkan dampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan yang besar biasanya segera menerbitkan laporan keuangan untuk menunjukkan nilai bersih kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Hilmi dan Ali (2008) dalam Pradipta (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat. Sehingga akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Berdasarkan penelitian Yuniarti (2016) variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada penelitian Nasution (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap (*timeliness*). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraina (2017) menyatakan bahwa ukuran (*size*) perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Faktor Kedua yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah reputasi kantor akuntan publik. Reputasi Kantor Akuntan Publik yang semakin baik akan memiliki hasil audit laporan keuangan yang juga semakin baik (Dewayani,dkk 2017). Laporan keuangan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik yang bereputasi baik disampaikan secara akurat, sehingga akan memberikan kepercayaan kepada publik bahwa laporan keuangan tersebut teruji kebenarannya. Sehingga perusahaan akan terdorong menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik yang berafiliasi dengan Big Four akan lebih awal menyelesaikan auditnya jika dibandingkan dengan KAP non Big Four. Karena, KAP Big Four memiliki ketersediaan sumber daya manusia dan teknologi yang akan membuat pekerjaan audit menjadi lebih efisien. Sehingga, dapat membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2016) bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Lebih lanjut pada penelitian Permatasari (2018) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik). *Good corporate governance* sangat penting dalam tata kelola perusahaan. Dikarenakan *good corporate governance* yang menghubungkan antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan stakeholders. Istilah ketepatan waktu sangat erat kaitannya dengan konsep GCG yang saling berkesinambungan, karena tepatan waktu merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan GCG (Widyastuti,2010). Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik maka akan dapat meningkatkan nilai dan citra pada perusahaan. Apabila informasi tidak disampaikan secara tepat waktu, maka akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Dufriella dan Utami (2020) menggunakan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit sebagai indikator *good corporate governance*. Namun penulis memilih menggunakan komite audit dalam memproksikan *good corporate governance*. Karena dengan adanya komite audit dapat memonitor dan mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar dan kebijaksanaan tersebut, dan memeriksa apakah sudah konsisten dengan informasi. Komite audit secara resmi diberlakukan di Indonesia sejak Juni 2000, dengan dikeluarkannya Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No: Ke-315/BEI/06/2000.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit terdapat proses penyampaian laporan keuangan. Apabila komite audit memenuhi tanggung jawab dan tugas tersebut maka kecil kemungkinan suatu perusahaan akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya (Ika dan Ghazali,2012). Pada penelitian Amelia (2017), menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, berbeda dengan penelitian Nurmaida (2014), menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh positif ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan itu sangat penting. Jika perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, maka berbagai pihak yang berkepentingan

seperti investor atau stakeholder akan sulit dalam mengambil keputusan. Sehingga pihak yang berkepentingan akan mempertimbangkan keputusan mereka untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin menguji kembali variabel ukuran perusahaan, reputasi KAP dan *good corporate governance* dalam memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan memilih perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan perusahaan non keuangan dalam penelitian ini, karena banyak diantara perusahaan non keuangan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, reputasi KAP dan *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan fenomena diatas peneliti merumuskan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan *Good Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
2. Sejauhmana reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
3. Sejauhmana *good corporate governance* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak, khususnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan yang nantinya akan menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.
2. Bagi akademik, dapat memberikan kontribusi pengembangan literatur audit dan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi investor, dapat dijadikan bahan tambahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan di perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berarti sifat patuh, taat pada peraturan. Menurut Luneburg (2012), teori kepatuhan (*compliance theory*) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipan manajemen. Menurut H.C Kelman dalam Anggraeni dan Kiswaran (2011) teori kepatuhan diartikan sebagai suatu kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan usaha untuk menghindari diri dari hukuman yang mungkin dijatuhkan. Sedangkan menurut Surya dan Ramantha (2017) teori kepatuhan berkaitan dengan upaya mendorong perilaku perusahaan agar menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu yaitu melalui proses sosialisasi dan pemberlakuan peraturan yang ketat.

Terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan, yaitu instrumental dan normatif (Faristina, 2011). Dalam penyampaian laporan keuangan perspektif instrumental menggambarkan bahwa apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan mendapatkan respon baik dari publik terhadap perusahaan itu sendiri, begitupun sebaliknya. Sedangkan perspektif normatif menggambarkan, seorang individu cenderung mematuhi ketentuan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan hal tersebut merupakan suatu keharusan (*normative commitment through morality*) karena otoritas penyusun ketentuan

tersebut mempunyai hak mendikte perilaku untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat pada waktu yang telah ditentukan (*normative commitment through legitimacy*) dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tuntutan atas kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/PJOK.04/2016 menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Oleh karena itu peraturan tersebut mengisyaratkan adanya kepatuhan perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sehingga teori kepatuhan berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, teori ini dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi aturan yang berlaku, seperti suatu perusahaan yang berusaha dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015), laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.

Standar Akuntansi (IAI, 2015) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Kieso, et al.(2011) tujuan laporan keuangan adalah :

1. Berguna bagi investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa secara rasional.
2. Membantu investor sertakreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya dalam menilai jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif dari deviden atau bunga dan hasil dari penjualan, penebusan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.
3. Dengan jelas menggambarkan sumber daya ekonomi dari sebuah perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber daya ke entitas lainnya dan ekuitas pemilik), dan pengaruh dari transaksi, kejadian serta situasi yang mengubah sumber daya perusahaan dan klaim pihak lain terhadap sumber daya tersebut.

Menurut (PSAK No 1) laporan keuangan memiliki manfaat yang luas bagi para pengguna laporan keuangan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan.

Manfaat laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pemegang saham

Laporan keuangan berguna untuk memperoleh informasi mengenai harga saham dan transaksi lainnya, yang nantinya sangat dibutuhkan oleh para pemegang saham dan menentukan keputusan yang dapat mempengaruhi kestabilan dari harga saham.

b. Investor

Untuk membantu investor dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan dalam melakukan penilaian investasi disuatu perusahaan. Maka laporan keuangan yang bagus akan membuat investor atau calon investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut

c. Manajer

Untuk mengetahui posisi keuangan dari perusahaan yang dipimpinnya, maka manager akan dapat melakukan rencana atau planning yang lebih baik, dapat memperbaiki, sistem pengawasan dan menentukan kebijakan-kebijakannya dengan lebih tepat. Sehingga kinerja perusahaan untuk periode berikutnya akan mengalami peningkatan sejalan dengan perbaikan dan evaluasi yang telah dilakukan oleh manager dari perusahaan tersebut.

d. Pemerintah

Untuk menentukan besaran pajak terhutang yang akan ditanggung oleh perusahaan.

e. Karyawan

Laporan keuangan akan memberikan manfaat kepada karyawan untuk menilai kinerja perusahaan dalam memberikan kemampuannya untuk memberikan balas jasa yang telah diberikan oleh karyawan maupun manfaat jasa yang lain seperti manfaat pension atau tunjangan lainnya.

f. Masyarakat

Untuk mengetahui informasi tentang kecenderungan dan rangkaian aktivitas serta perkembangan terakhir terhadap kondisi financial perusahaan.

3. Audit Laporan Keuangan

Menurut Arens *et al* (2015:2) audit pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan yang harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Apabila laporan keuangan tidak diaudit maka ada kemungkinan laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, oleh karena itu laporan keuangan yang belum di audit kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Tujuan audit dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan pemakaian laporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku (Arens, 2015:168). Adapun kelayakan dan kewajaran ini mengacu pada prinsip akuntansi yang berterima umum

dan selanjutnya atas penilaian tersebut akan tercermin pada opini audit. Opini audit laporan keuangan ada empat macam, yaitu: wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), tidak wajar (*adversed*), dan tidak memberikan pendapatan (*disclaimer*). Opini audit merupakan salah satu komponen yang terdapat pada hasil akhir dari proses audit yang dilakukan auditor yaitu laporan audit.

4. Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan kerelevansian laporan keuangan. Apabila laporan keuangan sudah dipublikasikan secara tepat waktu maka informasi tersebut bersifat baru. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut baik. Menurut Baridwan (1997) dalam Sanjaya (2016) Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan, karena informasi yang diberikan bersifat baru dan informasi kualitas laporan keuangan tersebut baik. Apabila laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu maka akan diperoleh kerelevanan laporan keuangan. Sebaliknya, apabila laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka akan menyebabkan kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Oleh karena itu publikasi laporan keuangan dengan tepat waktu sangat penting.

5. Good Corporate Governance

Menurut *Indonesian Institut of Corporate Governance (IIGC)*, *good corporate governance* merupakan serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Upaya penerapan *good corporate governance* ditujukan untuk mendorong optimalisasi alokasi atau pemanfaatan sumberdaya perusahaan agar kesejahteraan pemilik perusahaan terjaga (Kantiasih,2010). Penerapan *good corporate governance* yang konsisten akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. manajemen akan cenderung untuk tidak melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan karena adanya kewajiban untuk mematuhi aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku dan penyajian informasi secara transparan (Maksum,2005).

Terdapat lima asas dari *good corporate governance*, adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan sehingga dapat dipahami dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Perusahaan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Perusahaan harus bisa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Responsibilitas

Dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, perusahaan harus memenuhi peraturan perundang-undangan yang

berlaku sehingga usaha perusahaan dalam jangka panjang dapat terjamin dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate governance citizen*.

4. Independensi

Perusahaan harus dikelola secara independen agar masing-masing perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Perusahaan harus memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Dalam penelitian ini *good corporate governance* diproksikan dengan komite audit. Hal ini didasarkan bahwa komite audit berperan penting dalam proses pelaporan keuangan sebagai sebuah *financial monitor*. Komite audit akan berhubungan dengan pengawasan keuangan perusahaan, termasuk dalam mereview keandalan pengendalian internal yang dimiliki perusahaan dan kepatuhan (*compliance*) terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Emirzon (2007), komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan direksi yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit ekstern. Dalam rangka penyelenggaraan *good corporate governance*, BEI mewajibkan perusahaan tercatat memiliki komite audit, keanggotaan komite audit sekurang-kurangnya tiga orang.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), komite mempunyai tugas untuk memastikan bahwa:

1. Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik
3. Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai standar audit yang berlaku
4. Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen

Dapat disimpulkan bahwa keberadaan komite audit pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dihasilkan manajemen, dikarenakan dengan adanya pengawasan dari pihak luar maka manajemen perusahaan akan cenderung lebih berintegritas dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari sejumlah ketentuan seperti total penjualan pada akhir tahun. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yang dapat dinilai dari jumlah penjualan dan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut 4 kategori ukuran perusahaan, antara lain:

1. Perusahaan dengan usaha ukuran mikro, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki jumlah penjualan Rp.300.000.000,-.

2. Perusahaan dengan usaha ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.00,- sampai Rp.500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki penjualan Rp.300.000.000,- sampai dengan Rp.2.500.000.000,-
3. Perusahaan dengan usaha ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.500.000.000,- sampai Rp.10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.2.500.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000.000,-.
4. Perusahaan dengan usaha ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.50.000.000.000,-.

Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Sartono:249). Pertama, perusahaan besar memiliki sumber daya lebih untuk sistem pengendalian internal yang kuat dalam organisasi mereka dan mampu mengaudit secara kontinyu. Kedua perusahaan besar lebih terlihat oleh pandangan publik dan menghadapi banyak tekanan dari analisis media untuk mengumumkan informasi keuangan secara tepat waktu (Owusu-Ansah,2000).

Indikator dalam ukuran perusahaan sebagai berikut:

- a. Total asset, merupakan jumlah keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode.

- b. Total hutang, merupakan jumlah keseluruhan hutang perusahaan pada suatu periode.
- c. Total penjualan, merupakan jumlah keseluruhan penjualan yang dilakukan perusahaan pada waktu tertentu.
- d. Tenaga kerja, merupakan jumlah karyawan tetap dan pegawai honorer yang bekerja dalam perusahaan pada periode tertentu.

7. Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah kantor akuntan publik yang mempunyai nama baik serta dapat menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang oleh seorang auditor atas nama besar yang dimiliki KAP tersebut.

Reputasi Kantor Akuntan Publik terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu KAP *Big Four* dan *Non Big Four*. Berikut Kantor Akuntan Publik yang bekerjasama dengan *Big Four* di Indonesia yaitu:

- a. KAP Price Waterhouse Coopers (PWC), bekerjasama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan.
- b. KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), bekerjasama dengan KAP Siddharta Widjaja dan Rekan.
- c. KAP Ernst & Young (E & Y), bekerjasama dengan KAP Purwantono, Suherman, dan Surya (PSS)

- d. KAP Deloitte Touche Thomatsu (Deloitte), bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny.

Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti Big Four Worldwide Accounting Firm. Menurut Tambunan (2014) adanya tenaga spesialis pada KAP Big Four akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP Big Four memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit.

B. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan tinjauan penelitin terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

No	Judul, Peneliti & Sumber	Variabel & Tempat Penelitian	Hasil
1.	<p><i>Corporate Size Relations, Audit Opinion, Reputation of Public Accounting Offices, Institutional Ownership of Timeliness for Delivery of Financial Statements the Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange</i></p> <p>Darmiathi and Nuraini Anzib (2019)</p> <p>Sumber: Journal of Accounting Research Organization & Economics, Vol 2, No 3 (2019)</p>	<p><i>Corporate Size Relations, Audit Opinion, Reputation of Public Accounting Offices, Institutional Ownership (X)</i></p> <p><i>Timeliness of Financial Statement Submission (Y)</i></p> <p><i>327 companies thathave financial statements on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2017.</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik, dan kepemilikan institusional berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan opini audit menunjukkan tidak ada hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>
2.	<p><i>Timeliness of Financial Reporting and Audit Committee Effectiveness: Evidence from UAE</i></p> <p>Mohammed Ali</p>	<p>Variabel: Timeliness (Y) Ukuran komite audit, keahlian komite audit, frekuensi komite audit (X)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh signifikan dan keahlian komite audit, frekuensi tidak ditemukannya</p>

	<p>Hussein Al-Muzaiqer, Maslina Ahmad and Fatima Abdul Hamid (2018)</p> <p>Sumber: <i>UNIMAS Review of Accounting and Finance</i> Vol. 1 No. 1 2018</p>	<p>Tempat Penelitian:</p> <p>Perusahaan di pasar modal UEA; Bursa Efek Abu Dhabi (ADX) dan Keuangan Dubai Market (DFM) tahun 2011-2013</p>	<p>pengaruh.</p>
3.	<p>Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan</p> <p>Yessi Kirana Tri Permatasari (2018)</p> <p>Sumber: Jurnal Electronic Theses and Dissertations</p>	<p>Variabel:</p> <p>Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan (Y)</p> <p>Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Komite Audit, Profitabilitas (X)</p> <p>Tempat Penelitian:</p> <p>Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Variabel reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan, dan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan.</p>

4.	<p>Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan <i>Size</i> Perusahaan terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan</p> <p>Effendi Probokusumo, Supri Wahyudi Utomo, Elva Nuraina (2017)</p> <p>Sumber: Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi 5 (1), 2017</p>	<p>Variabel: <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan (Y) Profitabilitas, Solvabilitas, <i>Size</i> Perusahaan (X)</p> <p>Tempat Penelitian: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016.</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel provitabilitas, solvabilitas dan <i>size</i> perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (<i>timeliness</i>) penyampaian laporan keuangan.</p>
5.	<p>Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan</p> <p>Rina Yuniarti (2016)</p> <p>Sumber: Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.1 No.1 (2016)</p>	<p>Variabel: Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Y) Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP (X)</p> <p>Tempat Penelitian: Perusahaan rokok dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2009-2013</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p>
6.	<p><i>The Effect of Good Corporate Governance on Timeliness of Annual Financial Report</i></p>	<p>Variabel: <i>Timeliness of Annual Financial Report Publication</i> (Y) <i>Good Corporate Governance</i> (X)</p>	<p>Hasil penelitian: Tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penerbitan</p>

	<p><i>Publication</i></p> <p>Ni Putu Ayu Jayanimita, Ni Made Dwi Ratnadi, A.A.G.P Widanaputra, Dodik Ariyanto (2020)</p> <p>Sumber: <i>American Journal of Humanities and Social Sciences Research</i> 4 (1), 257-263, 2020</p>	<p>Tempat penelitian: seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Tata Kelola Perusahaan 2016-2018</p>	<p>laporan keuangan tahunan</p>
7.	<p>Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan</p> <p>Utami Rahmatia, Kartika Hendra Ts, Siti Nurlela (2020)</p> <p>Sumber: Jurnal EMBA:Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 8 (1),2020</p>	<p>Variabel: Ketepatan Waktu Penyampaian (Y) Komisaris Independen, Reputasi KAP, Opini Auditor, Komite Auditor (X)</p> <p>Tempat Penelitian: Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.</p>	<p>Hasil penelitian ini menemukan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Komisaris Independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. (2) Reputasi KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (3) Opini auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (4) Komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan

8.	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p> <p>Mega Arista Dewayani, Moh Al Amin dan Veni Soraya Dewi (2017)</p> <p>Sumber: Jurnal URECOL, 441-458,2017</p>	<p>Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)</p> <p>Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi KAP, Penghindaran Pajak (X)</p> <p>Tempat Penelitian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2016.</p>	<p>Hasil Penelitian ini menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel leverage dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
9.	<p>Pengaruh Good Corporate Governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan</p> <p>Ayu Ania Dufriella, Endang Sri Utami (2020)</p> <p>Sumber: Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana 6 (1), 50-54, 2020</p>	<p>Variabel: Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)</p> <p>Komisaris Independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit (X)</p> <p>Tempat penelitian: Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2015-2017</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan komite audit dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p>

10.	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016</p> <p>Anita Fitri Lumbantoruan, Septyony B. Siahaan (2018)</p> <p>Sumber: Jurnal Ilmiah SIMANTEK Vol.2 No.3 Juli 2018</p>	<p>Variabel : Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan (Y) Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial (X)</p> <p>Tempat penelitian : Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1)Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (2)Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (3)Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (4)Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (5)Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (6)Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
11.	<p>Pengaruh Profitabilitas,Ukuran Perusahaan,Leverage dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited</p> <p>Farah Latifah Nurfauziah (2016)</p>	<p>Variabel: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited (Y) Profitabilitas,Ukuran Perusahaan,Leverage dan Reputasi KAP (X)</p> <p>Tempat Penelitian: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014.</p>	<p>Hasil Penelitian ini menemukan bahwa variabel profitabilitas, leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audited. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan reputasi KAP tidak berpengaruh</p>

	<p>Sumber: Jurnal Ekubis 1 (1),36-53,2020</p>		
12.	<p>Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan</p> <p>Rizky Amelia (2017)</p> <p>Sumber: Jurnal Media Riset Akuntansi 3 (2), Hal.43-54,2017</p>	<p>Variabel: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) Komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit (X)</p> <p>Tempat penelitian: Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010</p>	<p>Hasil penelitian ini menemukan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) komisaris independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif (2) kepemilikan manajerial bersifat positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (3) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (4) komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (5) kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

<p>13.</p>	<p><i>The Factors Affecting Timeliness of Corporate Financial Reporting: Empirical Evidence from the Palestinian and Amman Stock Exchange</i></p> <p>Dr. Omar Al-Juaidi, Dr. Ahmed A. M. Al-Afifi (2016)</p> <p>Sumber: <i>International Journal of Management Sciences and Business Research</i>, Oct-2016 ISSN (2226-8235) Vol-5, Issue 10</p>	<p>Variabel: <i>timeliness of issuing of annual financial reporting (Y) internal auditing committee, independence external auditor, demographic factors (X)</i></p> <p>Tempat penelitian: perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Palestina dan Amman</p>	<p>Hasil penelitian: tidak ada hubungan yang signifikan antara pengungkapan ketepatan waktu laporan keuangan dengan faktor yang berhubungan dengan komite audit internal, tidak adanya hubungan signifikan antara pengungkapan ketepatan waktu laporan keuangan dengan karakteristik perusahaan, dan adanya pengaruh antara pengungkapan ketepatan waktu laporan keuangan dengan auditor eksternal.</p>
<p>14.</p>	<p><i>THE STUDY OF FACTORS AFFECTING THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTS: THE EXPERIMENTS ON LISTED COMPANIES IN VIETNAM</i></p> <p>Hoang Thi Viet Ha, Dang Ngoc Hung, Nguyen Thi Thanh Phuong (2018)</p> <p>Sumber: <i>Asian Economic and Financial Review</i> Vol. 8, No. 2, 294-307</p>	<p>Variabel: <i>Timeliness of financial report (Y) Enterprises set up consolidated financial reports, Big 4 audit companies, Profitability, Enterprises Scale, leverage, Enterprises of industrial manufacturing industry (X)</i></p> <p>Tempat Penelitian: perusahaan yang terdaftar di pejabat Ho Chi Minh Stock di in, periode 2012-2016</p>	<p>Hasil penelitian menemukan bahwa laporan keuangan konsolidasi, profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan perusahaan audit, skala usaha, leverage dan industry berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p>

15.	<p>Pengaruh Good Corporate Governance terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p> <p>Nurmaida (2014)</p> <p>Sumber: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2014</p>	<p>Variabel: Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) Komisaris Independen, Reputasi KAP, Opini Auditor, Komite Audit (X)</p> <p>Tempat Penelitian: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2012</p>	<p>Hasil penelitian:</p> <p>(1) Komisaris independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>(2) Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>(3) Opini auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>(4) Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p>
-----	---	---	---

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan, apakah perusahaan termasuk perusahaan besar atau kecil. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar item-item tersebut maka semakin besar ukurannya. Menurut Turel (2010) menyatakan bahwa, perusahaan yang memiliki total asset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset lebih kecil dikarenakan, pertama perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih. Kedua, perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang kuat. Ketiga, perusahaan besar senantiasa diawasi ketat oleh investor dan analisis keuangan.

Hubungan antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan ukuran perusahaan adalah karena apabila semakin besar perusahaan maka akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar akan cenderung menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah (2016) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2016) bahwa ukuran

perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H1: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

2. Pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Sebelum menyampaikan laporan keuangan tahunan, maka suatu perusahaan akan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan. Perusahaan akan menggunakan KAP dan memiliki reputasi yang baik, dikarenakan KAP yang memiliki reputasi yang baik akan melakukan proses audit secara efisien dan menghasilkan informasi yang wajar dari laporan keuangan. KAP dengan reputasi yang baik dikaitkan dengan KAP Big Four.

Hubungan antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan reputasi KAP adalah perusahaan yang diaudit oleh Big Four maka akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan, KAP Big Four memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna untuk menjaga reputasinya (Pradipta dan Suryono,2017). Menurut Dewayani dkk (2017), menyatakan bahwa reputasi KAP yang semakin baik akan memiliki hasil audit laporan keuangan yang semakin baik. Semakin baik reputasi KAP maka akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sehingga, perusahaan akan cenderung melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada publik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah (2016) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2016). menyatakan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

3. Pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengungkapan dan transparansi merupakan salah satu prinsip *good corporate governance*. Prinsip ini menyebutkan bahwa pengungkapan yang tepat waktu dan akurat dibuat untuk semua urusan yang berkaitan dengan situasi keuangan, kinerja, kepemilikan dan *corporate governance*. Pengungkapan dan transparansi mementingkan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi, yaitu laporan keuangan tahunan yang diaudit.

Dalam penelitian ini, *good corporate governance* diproksikan dengan komite audit. Peran dan tanggungjawab komite audit adalah memonitor dan mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa ulang apakah laporan

sudah sesuai dengan standar dan kebijaksanaan tersebut dan memeriksa apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota komite audit, serta menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal (KNKG,2004). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dufrisella dan Utami (2020) menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia,Hendra dan Nurlela (2020) menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

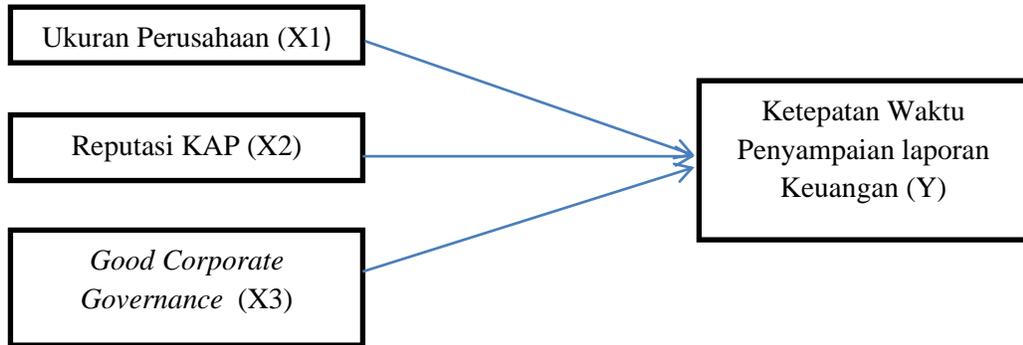
H3: *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

D. Gambar Kerangka Konseptual

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya dapat dibuat gambar kerangka teoritis yang dapat menggambarkan terkait dengan penelitian ini yaitu mengenai variabel yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, maka kerangka teoritis dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini:

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian yang dilakukan ini, antara lain:

1. Tahun penelitian hanya sampai tahun 2019 sedangkan tahun 2020 perusahaan sudah memiliki laporan tahunan.
2. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan yang pernah terlambat menyampaikan laporan keuangan saja, sedangkan terdapat banyak sektor lain yang dapat diteliti.
3. Penelitian ini hanya meneliti beberapa variabel, sedangkan terdapat banyak variabel lainnya yang dapat diteliti. Yang mana variabel lain yang

mungkin saja memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, kualitas audit, pergantian auditor, opini audit dan lain sebagainya.

C. Saran

Adapun saran-saran yang bisa disampaikan sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian dan menambah periode baru agar dapat mencerminkan kondisi terkini
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti profitabilitas, kualitas audit, pergantian auditor, opini audit dan lain sebagainya.
3. Untuk penelitian selanjutnya menambahkan sektor lainnya sebagai objek penelitian seperti, perusahaan perbankan, perusahaan BUMN, dan lain-lain.